

## **ABSTRAK**

Tesis dengan judul “”strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan self efficacy peserta didik (Studi Multisitus di SMA Negeri 1 Rejotangan dan SMA Negeri 1 Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019 ) ini ditulis oleh Varera Sabiliana dibimbing oleh Dr Agus Purwowidodo M.Pd. dan Prof. Dr. Achmad Patoni, M.Ag

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran PAI, Sekolah Menengah Atas, *Self Efficacy*

Peserta didik di usia SMA masih mencari jati diri serta masih mudah terpengaruh oleh tren yang ada, sehingga tidak dipungkiri banyak diantara mereka yang terjerumus dalam kerusakan moral, seperti tawuran, mengonsumsi narkoba, hamil diluar nikah dan masih banyak lagi kerusakan moral yang lain. Adanya pembelajaran PAI pada Sekolah Menengah diharapkan sebagai penyeimbang agar peserta didik selain mengerti pelajaran umum juga terjaga karakternya. Hal tersebut akan tercapai jika pembelajaran PAI di SMA tidak membosankan. Oleh karena itu guru PAI harus mempunyai strategi khusus dalam pemberian materi PAI di SMA. SMA Negeri 1 Rejotangan dan SMA Negeri 1 Kalidawir merupakan dua diantara SMA yang ada di Kabupaten Tulungagung yang mungkin kemajuann didalam akademik dan kedisiplinan sangat pesat. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menggali dan mengetahui strategi pembelajaran PAI yang dilaksanakan di dua lembaga tersebut dalam meningkatkan *Self Efficacy* peserta didik.

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah (1). Bagaiman strategi pengorganisasian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan self efficacy peserta didik di SMAN 1 Rejotangan dan SMAN 1 Kalidawir Tulungagung? (2) Bagaiman strategi penyampaian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan self efficacy peserta didik di SMAN 1 Rejotangan dan SMAN 1 Kalidawir Tulungagung? (3). Bagaimana stra tegi pengelolaan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan self efficacy peserta didik di SMAN 1 Rejotangan dan SMAN 1 Kalidawir Tulungagung? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1). Untuk mengetahui strategi pengorganisasian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan self efficacy peserta didik di SMAN 1 Rejotangan dan SMAN 1 Kalidawir Tulungagung (2) Untuk mendekripsikan strategi penyampaian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan self efficacy peserta didik di SMAN 1 Rejotangan dan SMAN 1 Kalidawir Tulungagung (3). Untuk mengelaborasi strategi pengelolaan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan self efficacy peserta didik di SMAN 1 Rejotangan dan SMAN 1 Kalidawir Tulungagung

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan jenis penelitian ini adalah studi multi situs dengan situs di SMAN 1 Rejotangan dan SMAN 1 Kalidawir. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang strategi pembelajaran PAI pada sekolah menengah dalam meningkatkan *self efficacy* peserta didik.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) strategi pengorganisasian materi pembelajaran PAI pada sekolah menengah dalam meningkatkan *self efficacy* peserta didik di SMAN 1 Rejotangan dan SMAN 1 Kalidawir yaitu dengan penataan isi pembelajaran dengan melihat kebutuhan siswa dan sebagai acuan utamanya adalah buku yang telah ditetapkan pemerintah sesuai kurikulum yang digunakan kedua lembaga tersebut yaitu K13 serta penambahan program keagamaan untuk kedua lembaga. Materi-materi yang ada semua dirangkum dalam RPP sehingga mudah penyampaiannya. (2) strategi penyampain materi pembelajaran PAI pada sekolah menengah dalam meningkatkan *self efficacy* peserta didik di SMAN 1 Rejotangan dan SMAN 1 Kalidawir yaitu dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang ada pada saat itu, Disamping itu kedua lembaga tersebut menggunakan media yang sesuai dengan materi yang tepat misalnya vidio. Dari penggunaan media ini diharapkan siswa merasa senang dalam pembelajaran dan mengamalkan yang sudah didapat dan dilihat. (3) strategi pengelolaan pembelajaran PAI pada sekolah menengah dalam meningkatkan *self efficacy* peserta didik di SMAN 1 Rejotangan dan SMAN 1 Kalidawir yaitu dengan mengikuti penjadwalan dari lembaga dan kemudian penjadwalan ulangan harian dan ujian praktek yang dibuat oleh tim GPAI di kedua lembaga tersebut. Pemberian motivasi untuk meningkatkan karakter selalu diberikan di awal maupun akhir pembelajaran. Pencatatan kemajuan siswa dan akhlak siswa dirangkum dalam raport sehingga bisa digunakan sebagai bahan evaluasi oleh wali murid dan murid sendiri serta sebagai kontrol belajar yang dilakukan guru khususnya dalam pembelajaran melalui diskusi. Dari ketiga aspek tersebut pembelajaran PAI di SMAN 1 Rejotangan dan SMAN 1 Kalidawir menitik beratkan pada karakter yang religius, disiplin,percaya diri, tanggung jawab dan mandiri melalui pembelajaran PAI.

## **ABSTRACT**

thesis with the title "strategy of Islamic religious education teachers in improving self-efficacy of students (Multisite Study in Rejotangan 1 Public High School and Kalidawir Tulungagung 1 High School Academic Year 2018/2019) was written by Varera Sabiliana guided by Dr. Agus Purwowidodo M.Pd. and Prof. Dr. Achmad Patoni, M.Ag

**Keywords:** PAI Learning Strategy, High School, Self Efficacy

Students in high school are still looking for identity and are still easily affected by the trends, so there is no denying that many of them fall into moral damage, such as brawls, taking drugs, getting pregnant outside of marriage and many other moral damage. The presence of PAI learning in Middle School is expected to be a counterweight so that students in addition to understanding general subjects also maintain their character. This will be achieved if PAI learning in high school is not boring. Therefore PAI teachers must have a specific strategy in providing PAI material in high school. Rejotangan 1 Public High School and Kalidawir 1 Public High School are two of the high schools in Tulungagung Regency that may progress very rapidly in academics and discipline. Therefore researchers are interested in exploring and knowing the PAI learning strategies implemented in these two institutions in improving the Self Efficacy of students. The questions in this study are (1). How is the strategy of organizing Islamic Religious Education Teachers in increasing the self-efficacy of students at SMAN 1 Rejotangan and SMAN 1 Kalidawir Tulungagung? (2) How is the strategy of delivering Islamic Education Teachers in Increasing students' self-efficacy at SMAN 1 Rejotangan and SMAN 1 Kalidawir Tulungagung? (3). How is the management strategy of Islamic Religious Education Teachers in Increasing students' self efficacy at SMAN 1 Rejotangan and SMAN 1 Kalidawir Tulungagung? While the purpose of this study is (1). To find out the organizing strategy of Islamic Religious Education Teachers in Increasing students 'self efficacy at SMAN 1 Rejotangan and SMAN 1 Kalidawir Tulungagung (2) To describe strategies for delivering Islamic Education Teachers in Increasing students' self-efficacy at SMAN 1 Rejotangan and SMAN 1 Kalidawir Tulungagung ( 3). To elaborate on the management strategy of Islamic Education Teachers in Increasing students' self efficacy at SMAN 1 Rejotangan and SMAN 1 Kalidawir Tulungagung

This study uses a qualitative descriptive approach, and this type of research is a multi-site study with sites at SMAN 1 Rejotangan and SMAN 1 Kalidawir. To obtain data, researchers used interview, observation and documentation methods. In this study describing PAI learning strategies in secondary schools in improving the self-efficacy of students.

From the results of this study indicate that: (1) the strategy of organizing PAI learning material in secondary schools in improving the self-efficacy of students at SMAN 1 Rejotangan and SMAN 1 Kalidawir namely by structuring learning content by looking at student needs and as the main reference is a predetermined book The government is in accordance with the curriculum used by the two institutions, namely K13 and the addition of religious programs for the two institutions. The materials are all summarized in the lesson plan so that it is easy to deliver. (2) the strategy of delivering PAI learning material to secondary schools in improving the self-efficacy of students at SMAN 1 Rejotangan and SMAN 1 Kalidawir, namely by using the lecture method, discussion and using methods that are in accordance with the material at that time,Besides that, the two institutions use media that are suitable with the right material such as videos. From the use of this media it is expected that students feel happy in learning and practice what they have obtained and seen. (3) PAI learning management strategies in secondary schools in improving the self-efficacy of students at SMAN 1 Rejotangan and SMAN 1 Kalidawir, namely by following the scheduling of institutions and then daily repetition scheduling and practice tests made by the GPAI team in both institutions. Giving motivation to improve character is always given at the beginning and end of learning. Recording the progress of students and students' morals is summarized in report cards so that they can be used as material for evaluations by the guardians of the students themselves and as learning controls carried out by the teacher especially in learning through discussion. Of the three aspects of PAI learning at SMAN 1 Rejotangan and SMAN 1 Kalidawir focused on religious, disciplined, confident, responsible and independent characters through PAI learning.

## ملخص

رسالة الماجستير التي بال موضوع " إستراتيجية تعليم الدين الإسلامي في المدرسة الثانوية المهنية لتنمية أخلاق الطلاب بالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية الأولى بليتار و المدرسة الثانوية المهنية الإسلامية بليتار" التي كتبها محمد بيضاوي تحت المشرف ب.د أحمد فطن الماجستير و د. سونسوتو الماجستير. كلمة الإشارة: إستراتيجية تعليم الدين الإسلامي، المدرسة الثانوية المهنية، تنمية أخلاق الطلاب. كان الطلاب في مرحلة المدرسة الثانوية المهنية لا يزالون ان يطلبوا هوية و سهل بعثر البيئة الموجودة في حولهم، حتى لا عجب، عندما كثير من الطلاب لهم فساد الأخلاق مثل مشاجرة، و استهلاك المحدرات، والحمل خارج النكاح وغير ذلك. إن تعليم الدين الإسلامي في المدرسة الثانوية المهنية غرضاً كالمتعدد في التعليم، كي يملك الطلاب الكفاءة إما في الكفاءة المهنية أم كفاءة الأخلاق، تلك الأحوال ستكون ناجحاً عندما عملية تعليم الدين الإسلامي ليس ممل في هذه المدرسة، حتى ينبغي للدرس له إستراتيجية خاصة في إلقاء مواد التعليم. كانت المدرسة الثانوية المهنية الحكومية الأولى بليتار و المدرسة الثانوية المهنية الإسلامية بليتار وهما من بعض المدارس في مدينة بليتار التي تملكتهما تقدم في مجال الأكاديمي و النظام الجيد. لذلك يريد الباحث لكشف ولمعرفة إستراتيجية تعليم الدين الإسلامي التي قامتها المدرسة لتنمية أخلاق الطلاب و كالمتعدد في المهنية.

و مسائل في هذا البحث منها: ١) كيف إستراتيجية تنظيم في تعليم الدين الإسلامي في المدرسة الثانوية المهنية لتنمية أخلاق الطلاب بالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية الأولى بليتار و المدرسة الثانوية المهنية الإسلامية بليتار؟، ٢) كيف إستراتيجية إلقاء مواد في تعليم الدين الإسلامي في المدرسة الثانوية المهنية لتنمية أخلاق الطلاب بالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية الأولى بليتار و المدرسة الثانوية المهنية الإسلامية بليتار؟، ٣) كيف إستراتيجية إدارة في تعليم الدين الإسلامي في المدرسة الثانوية المهنية لتنمية أخلاق الطلاب بالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية الأولى بليتار و المدرسة الثانوية المهنية الإسلامية بليتار؟. أما أغراض في هذا البحث فمنها: ١) لمعرفة عن إستراتيجية تنظيم في تعليم الدين الإسلامي في المدرسة الثانوية المهنية لتنمية أخلاق الطلاب بالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية الأولى بليتار و المدرسة الثانوية المهنية الإسلامية بليتار، ٢) لوصف عن إستراتيجية إلقاء مواد في تعليم الدين الإسلامي في المدرسة الثانوية المهنية لتنمية أخلاق الطلاب بالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية الأولى بليتار و المدرسة الثانوية المهنية الإسلامية بليتار، ٣) جمع عن إستراتيجية إدارة في تعليم الدين الإسلامي في المدرسة الثانوية المهنية لتنمية أخلاق الطلاب بالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية الأولى بليتار و المدرسة الثانوية المهنية الإسلامية بليتار.

استخدم هذا البحث بإستخدام البحث الوصفي و تصميم البحث بإستخدام الدراسة الحالية بظواهر الموجودة في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية الأولى بليتار و المدرسة الثانوية المهنية الإسلامية

بليتار. لحصول الحقائق، يستخدم الباحث بطريقة المقابلة، واللاحظة، والوثيقة، حتى بين هذا البحث عن إستراتيجية تعليم الدين الإسلامي في المدرسة الثانوية المهنية لتنمية أخلاق الطلاب.

إن من نتائج هذا البحث تدل على: ١) إن إستراتيجية تنظيم المواد في تعليم الدين الإسلامي في المدرسة الثانوية المهنية لتنمية أخلاق الطلاب بالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية الأولى بليتار والمدرسة الثانوية المهنية الإسلامية بليتار منها ترتيب المواد التعليم بنظر حاجة الطلاب و كالمراجع الأولى هو الكتب التي قررها الحكومة المناسبة بمنهج الدراسة المستخدمة في هذه المدرستين، تلك منهج الدراسة هي منهج الدراسة للدرجة الوحيدة المستخدم في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية الأولى بليتار ومنهج الدراسة الثالثة عشرة (ك ١٣) المستخدم في المدرسة الثانوية المهنية الإسلامية بليتار. تلك مواد التعليم مجموعة في إعداد التعليم كلها حتى تكون سهلة في إلقائها. ٢) إن إستراتيجية إلقاء مواد في تعليم الدين الإسلامي في المدرسة الثانوية المهنية لتنمية أخلاق الطلاب بالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية الأولى بليتار والمدرسة الثانوية المهنية الإسلامية بليتار منها بإستخدام طريقة الحاضرة، والمناقشة، وإستخدام الطريقة التي مناسبة بمواد التعليم، دون ذلك إستعملت هذه المدرستان بوسائل التعليم مثل فيديو، بهدف لكي الطلاب في حالة سعيدة في تعليمهم وكى ي يريد الطلاب أن يعملوا علومهم الحصولة. ٣) إن إستراتيجية إدارة في تعليم الدين الإسلامي في المدرسة الثانوية المهنية لتنمية أخلاق الطلاب بالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية الأولى بليتار والمدرسة الثانوية المهنية الإسلامية بليتار منها بإتباع جدول من معهد الحكومة ثم ترتيب بالجدول اليومي تكرير و الإمتحان العملي الذي قرره إتحاد المدارس تعليم الدين الإسلامي. وإعطاء الدافع لترقية كفاءة الطلاب في آخر التعليم، و كتابة عن تقدم الطلاب المجموعة في كشف الدرجات حتى يستطيع أن يستخدمه كالنقويم من الطلاب و ولی الطالب و كالمراقبة التعليم التي قامها المدرس خاصة عن تعليم بوسيلة المناقشة. من بيانات السابقة، رکز تعليم الدين الإسلامي في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية الأولى بليتار والمدرسة الثانوية المهنية الإسلامية بليتار في تنمية أخلاق الكريمة، والإنضباط، والمسؤولية، ومستقل بنفسه بوسيلة تعليم الدين الإسلامي.